

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali ilmu pengetahuan tentang bahasa, salah satunya yaitu penerjemahan. Penerjemahan menjadi suatu kegiatan yang sering dibahas dan dikerjakan pada masa ini, baik karena banyaknya ilmu pengetahuan yang memang membutuhkan penerjemahan untuk pemahamannya atau pun karena penelitian tentang terjemahan itu sendiri. Hal penerjemahan ini tidak hanya dilakukan oleh penerjemah, guru bahasa, namun juga dilakukan oleh para ilmuwan karena mampu menjadi salah satu media yang menyepakati pendekatan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam prosesnya, penerjemahan berguna untuk mengalihkan pesan yang terdapat dalam bahasa sumber tanpa merubah maksud dan makna yang terdapat didalamnya. Hal itu juga berlaku dalam membentuk kalimat kedalam bahasa sasaran haruslah jelas. Di dalam penerjemahan pun perlu diperlukan seorang penerjemah yang memang memiliki pengetahuan dibidang penerjemahan, seperti tahapan-tahapan dalam penerjemahan, syarat-syarat yang terdapat dalam penerjemahan dan ragam-ragam penerjemahan agar tepat dalam memilih naskah yang dijadikan sasaran dan pendekatan yang akan digunakan. Lalu penerjemahan merupakan komunikasi satu arah yang aktivitasnya tidak terlepas dari bahasa dan dalam pembahasannya tidak dapat mengabaikan konsep-konsep kebahasaan dan kaidah dalam penerjemahan. Sebagai bagian penting dari jembatan ilmu pengetahuan, maka lahirlah konsep-konsep dalam penyampaian terjemahan.

Di dalam teknik menerjemahkan merupakan cara yang diterapkan untuk mengalihkan pesan/makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, yang diterapkan pada tataran kata, frasa, klausa maupun kalimat. Untuk

membantu mengolah data yang ada, peneliti menggunakan teori Molina dan Albir digunakan sebagai dasar untuk melihat teknik terjemahan yang dilakukan oleh para mahasiswa. Terdapat 18 jenis teknik penerjemahan yang diutarakan oleh mereka.¹

Adapun juga teori Newmark, dalam bukunya *A Textbook of Translation*, membagi metode penerjemahan ke dalam dua kelompok besar, yaitu (1) Metode penerjemahan yang berorientasi kepada bahasa sumber; (2) Metode penerjemahan yang berorientasi kepada bahasa sasaran.²

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diyakini mempunyai keistimewaan dengan bermacam-macam mukjizat (i'jaz) didalamnya. Salah satu di antaranya adalah tetap terjaga keotentikannya hingga akhir zaman. Hal itu sebagaimana Al-Qur'an sendiri menegaskan dalam surah A-Hijr [15] ayat 9.3 Sejak pertama kali Al-Qur'an diturunkan, banyak usaha telah dilakukan agar Al-Qur'an tetap terjaga keotentikannya, sehingga Al-Qur'an kini berada di tengah-tengah umat Islam dalam bentuk *mushaf*.⁴ Hamam Faizin menuturkan setidaknya terdapat enam proses yang dilakukan sebagai upaya penjagaan Al-Qur'an. *Pertama*, proses menghafal. *Kedua*, proses menulis secara sederhana. *Ketiga*, proses pengumpulan *mushaf*. *Keempat*, proses akurasi (tashih) atau penyeragaman bacaan. *Kelima*, proses penyempurnaan bacaan. *Keenam*, proses pencetakan Al-Qur'an.⁵

¹ L Molina and Amparo Hurtando Albir, "Translation Revisited: A Dynamic and Functional Approach", *Meta* 47, no.4 (August 30, 2004): 498-512. Hlm.509

² Newmark, *A Text Book Of Translation*. Hlm.45

³ Q.S. Al-Hijr [15]: 9. Lahjah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an,

انا نحن نزلنا الذكر واناللة لحفظون

9. Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya. (Al-Hijr/15:9)

Lihat Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. M. Abdul Ghaffar E.M. dan Abdurrahim Mu'thi (Bogor: Pustaka Imam asy-syafi'i, 2013), jilid 5, hlm 4.

⁴ *Mushaf* adalah kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis secara berurutan. Lihat Ahmad Fu'ad Effendy, *Sudahkah Kita Mengenal al-Qur'an?.....*, hlm 72. Pembahasan lebih lanjut terkait Mushaf dapat dilihat di Muhammad Al-A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur'an; dari Wahyu sampai kompilasi* terj. Sohirin Solihin, (dkk) (Jakarta: Gema Insani, 2014) hlm 65-67.

⁵ Hamam Faizin, *Sejarah Percetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012), hlm 21.

Penerjemahan Al-quran adalah suatu hal yang sangat penting dan kompleks karena Al-quran merupakan kitab suci yang sangat dihormati bagi umat muslim sekaligus kitab suci yang menjadi pedoman kehidupan. Dalam penerjemahannya terjadi banyak sekali proses diskusi dan perdebatan sendiri selama berabad-abad. Penting untuk diingat bahwa tidak ada satu teori penerjemahan yang mutlak untuk Al-Quran. Penting untuk diingat bahwa tidak ada satu teori penerjemahan yang mutlak untuk Al-Quran.

Akan tetapi, kegiatan penerjemahan khususnya Al-Qur'an, hingga saat ini menjadi hal yang sangat kompleks. Pasalnya ada dua hal yang prinsipil dan menjadi problematika terjemahan sehingga menyebabkan penerjemah mengalami kesulitan ketika menerjemahkan suatu teks. *Pertama*, terjadinya ketidaksesuaian antara bahasa-bahasa, dalam hal ini antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa) dari berbagi segi. *Kedua*, kesenjangan antara penerjemah dengan penulis, penulis teks dan produsennya.⁶

Kedua prinsip tersebut pun menjadi bertambah rumit ketika yang diterjemahkannya yaitu teks Al-Qur'an, karena harus dituntut bisa memahami ruh dan semangat penulis teks sumber, dan sesuatu yang menjadi mustahil ketika melakukan hal yang sama dalam menerjemahkan teks Al-Qur'an yang bukan karya manusia. Hal itu Al-Qur'an memiliki kekhususan dari segi bahasa, yaitu menggunakan bahasa Arab.⁷ Terlebih lagi Al-Qur'an juga memiliki keunikan dan ciri khas yang tiada batas, dimana hal tersebut menjadi kesukaran tersendiri bagi seseorang yang menerjemahkannya ke dalam bahasa lain, dalam kegiatan penerjemahan Al-Qur'an juga mengalami diskursus hingga saat ini. Dimana hal tersebut meliputi masalah pelafalan Al-Qur'an, hukum menerjemahkan Al-Qur'an dengan bahasa selain bahasa Arab, teknik menerjemahkan Al-Qur'an,

⁶Muchlis M. Hanafi, "Problematika Terjemah Al-Qur'an: Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an dan kasus kontemporer", *Suhuf*, Vol. 4, No.2, 2011, hlm 169.

⁷Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm 2.

penilaian kualitas terjemahan Al-Qur'an, hingga tahap teknik penulisan hasil terjemahan Al-qur'an menurut aturan dalam bahasa Indonesia, seperti transliterasi dan lain-lain.

Oleh sebab itu, terjemah sebagai bentuk paling sederhana dalam penafsiran menjadi pondasi penting sebelum beranjak pada fase-fase selanjutnya, akan menjadi fatal jika pada hasil penerjemahan Al-Qur'an yang sudah dipublikasikan terdapat banyak kesalahan di dalamnya, karena berpengaruh pada pemahaman masyarakat dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an. Maka dari itu peran perbaikan ataupun revisi menjadi sangat penting adanya.

Di era modern saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat begitu pesat, yang berpengaruh di dunia pendidikan, dan yang terkhusus di bidang pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu perkembangan tersebut yaitu berbagai media pembelajaran Al-Qur'an berbasis teknologi berupa aplikasi Android. Android merupakan generasi *platform* berbasis *mobile* yang dimana dalam perkembangannya memberikan kebebasan bagi pengembang untuk mengembangkan android sebebaskan mungkin sesuai dengan keinginannya. Syiar dakwah merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mensyiarkan syariat, maka di jaman digitalisasi saat ini dimana pengguna *smartphone* sangatlah tinggi yang dimana dari mereka banyak menghabiskan waktu bersama *gadget* mereka untuk kepentingan-kepentingan duniawi seperti game atau kesibukan lainnya yang kurang bermanfaat, agar seseorang yang dimana kesehariannya tidak lepas dari *smartphone* tetap dapat mempelajari Al-Qur'an tanpa harus meninggalkan pekerjaannya, maka diadakan perancangan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis android dan tersedia terjemahannya dalam berbagai bahasa, salah satunya bahasa Indonesia, adanya fitur ilmu tajwid, *audio muraattal* Al-Qur'an, tafsir ringkas dan lain sebagainya.

Tetapi, ada beberapa hal menjadi catatan penting di dalam digitalisasi Al-Qur'an dalam bentuk aplikasi android ini. *Pertama*, sangat

rentan terjadinya kesalahan didalamnya seperti hal penulisan terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia yang belum disesuaikan dengan standar penulisan yang ada di Indonesia saat ini, ketidaktepatan dalam pemilihan kosa kata terjemahan dan lain sebagainya. *Kedua*, penerjemahan Al-Qur'an haruslah dilakukan oleh orang atau lembaga yang memiliki kapabilitas.⁸ *Ketiga*, banyaknya aplikasi Al-Qur'an berbasis android beredar namun belum ada regulasi yang mengatur pentashihan, sehingga masih meragukan dalam aspek kelayakan dan legalitasnya.

Maka itu, penelitian ini akan mengkaji tentang "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)" Versi 1.8.1 hadir dengan fitur yang begitu lengkap dan menjamin kepuasan para penggunanya. Software ini dirilis pada tanggal 26 Agustus 2016 oleh Greentech Apps Fondation yang sudah banyak sekali perubahan. Sekarang sudah ter-upgrade terakhir pada tanggal 4 November 2020. Aplikasi ini telah diunduh melalui sebanyak lebih dari 1.000.000 kali dengan rating 4.8/5 berdasarkan rating di Google Play dan dapat di unduh secara gratis. Banyak fitur di dalamnya, di antaranya adalah audio ayat per ayat dengan fungsi pengulangan, kitab-kitab tafsir, kode tajwid berwarna, analisa kata per kata sekaligus terjemahannya, indeks Al-Qur'an, penelitian catatan, penanda bacaan sesuai keinginan, fitur pencarian, dan banyak lagi. Tersedia berbagai produk tafsir, yakni tafsir Jalalayn, tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Kemenag RI. Melalui aplikasi ini pengguna juga bisa mendengarkan lantunan ayat suci yang dibacakan oleh lebih dari 30 Qari.

Penelitian ini mengambil satu surah, yaitu surah Al-Mulk yang terdiri dari 30 ayat. Surah ini menciptakan pandangan bagi masyarakat muslim tentang wujud dan hubungannya dengan Tuhan pencipta wujud yang menyeluruh, yang melampaui alam bumi yang sempit dan ruang dunia yang terbatas menuju alam langit, bahkan menuju kepada kehidupan akhirat yang kesemuanya, dari yang terkecil sampai yang terbesar tunduk secara mutlak kepada Allah SWT. Rasulullah pun menerangkan fadhillah atau keutamaan

⁸Kapabilitas dalam hal ini seperti lembaga pentashihan

yang terkandung di dalam surah Al-Mulk yakni; diberikan keselamatan adzab kubur, diberikan syafaat sampai diampuni dosa-dosanya, dan dikeluarkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga.

Meskipun hal itu masih belum cukup untuk mengetahui terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia dalam "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)" karya Greentech Apps Fondation secara keseluruhan. Namun setidaknya dapat mengetahui kondisi terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia di dalamnya.

Dengan demikian, penelitian ini adalah kegiatan menganalisis teks terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia sebagai penerjemahan yang sudah dipublikasikan sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih selektif dalam memilih aplikasi Al-Qur'an berbasis Android, terutama dalam menggunakan terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut rumusan masalah yang akan dibahas penulis dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Teknik Penerjemahan Karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan Surah Al-Mulk dalam Aplikasi "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)"?
2. Bagaimana Metode Penerjemahan Karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan Surah Al-Mulk dalam Aplikasi "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)"?
3. Bagaimana Ideologi Penerjemahan Karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan Surah Al-Mulk dalam Aplikasi "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)"?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini tujuan utama penulis yakni agar hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi masyarakat umum. Sedangkan tujuan lain yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Teknik Penerjemahan dengan teori Molina dan Albir Karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan surah Al-Mulk dalam aplikasi “Al-Qur’an (Tafsir & Per Kata)”.
2. Mengetahui Metode Penerjemahan dengan teori Newmark Karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan surah Al-Mulk dalam aplikasi “Al-Qur’an (Tafsir & Per Kata)”.
3. Mengetahui Ideologi Penerjemahan Karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan surah Al-Mulk dalam aplikasi “Al-Qur’an (Tafsir & Per Kata)”.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian pada aplikasi Al-Quran Indonesia dalam surah Al-Mulk, peneliti berharap dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dalam penelitian tentang analisis terjemahan.
 - b. Dapat menjadi contoh gambaran bagi dunia akademik khususnya bagi penerjemah mengenai teknik, metode, serta ideologi pada penerjemahan karya sastra.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan agar lebih kritis serta cermat dalam menilai terjemahan.

- b. Bagi penerjemah, dapat menentukan teknik yang tepat dalam proses penerjemahan, sehingga tidak merubah makna ataupun menghilangkan esensi dari teks asli.
- c. Sebagai gambaran kepada pembaca sebagai alat bantu untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kumpulan pustaka yang disusun secara sistematis menjadi satu gambaran atau keterangan-keterangan dan kemusian disajikan sebagai pendukung pentingnya suatu penelitian. Adanya tinjauan pustaka perlu untuk memaparkan tentang relevansi dengan penelitian yang akan diteliti penulis. Tinjauan pustaka juga dapat mempertegas keaktualan penelitian yang akan dilakukan dari deskripsi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang menjadi rujukan pada penelitian ini:

1. Ahmad Yani, Hepni Putra, Andika, Muria Khusnun Nisa, dan Eka Mulyo Yunus (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Studi perbandingan fitur-fitur aplikasi Al-Qur’an digital karya *Greentech Apps Fondation* dan aplikasi Al-Qur’an Muslim Media untuk mengetahui perbedaan kedua fitur aplikasi”⁹. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan perbandingan fitur-fitur aplikasi Al-Qur’an digital karya *Greentech Apps Fondation* dan aplikasi Al-Qur’an Muslim Media. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Al-Qur’an digital karya *Greentech Apps Fondation*.

⁹ Ahmad Yani, Hepni Putra, Andika, Muria Khusnun Nisa dan Eka Mulyo Yunus, “Studi perbandingan fitur-fitur aplikasi Al-Qur’an digital karya *Greentech Apps Fondation* dan aplikasi Al-Qur’an Muslim Media untuk mengetahui perbedaan kedua fitur aplikasi”, *Jurnal Riset Agama*, Vol.1, No.3 (Desember, 2021), 493-517

2. Muhammad Yuslih dan Muhammad Yunus Anis (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Menentukan Arah Penerapan teknik dan Metode Penerjemahan Aran-Indonesia dalam teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi’ru Machallil Qiyam”¹⁰ Karya Fatihuddin Abul Yasin. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan bahwa peneliti menggunakan teknik penerjemahan Molina & Albir. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan teknik Molina & Albir.
3. Muhammad Apridho Hensa Utama dan Moh. Masrukhi (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz”¹¹. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.
4. Nur Hanapi Nasution (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Metodologi Terjemahan Al-Qur’an dalam Al-Qur’an dan Terjemahannya Bahasa Batak Angkola”¹². Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan menggunakan metode penerjemahan Newmark. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penerjemahan Newmark.
5. Hastang (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android dalam Menerjemahkan Qiraah”¹³. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan

¹⁰Muhammad Muslih dan Muhammad Yunus Anis, “Menentukan Arah Penerapan teknik dan Metode Penerjemahan Aran-Indonesia dalam teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi’ru Machallil Qiyam”, Jurnal CMES, No.2 (Desember, 2017)

¹¹Muhammad Apridho Hesna Utama dan Moh. Masrukhi, “Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz”, Jurnal Ilmiah Peradaban Islam, Vol.18 No.2

¹²Hanapi Nasution, “Metodologi Terjemahan Al-Qur’an Dalam Al-Qur’an dan Terjemahannya Bahasa Batak Angkola”, Jurnal Ilmu Ushuluddin, Vol.7, No.1 (Juli, 2019)

¹³Hastang, “Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android dalam Menerjemahkan Qiraah”, Jurnal Kependidikan, Vol.11 No.1, (Juni, 2017)

menerjemahkan menggunakan aplikasi berbasis android. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menerjemahkan menggunakan aplikasi berbasis android.

6. Lukman Hakim (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Metode dan strategi terjemahan Al-Qur’an Mahmud Yunus (Studi Kasus Terjemahan Ayat yang mengandung Isim mausul dan Mim Bayaniyyah)”¹⁴. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan bahwa menggunakan teknik dan metode Newmark. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode penerjemahan Newmark. Adapun perbedaan yakni pada teknik penerjemahannya, jurnal tersebut menggunakan teknik Newmark, tetapi teknik yang akan penulis lakukan menggunakan teknik Molina & Albir.
7. Arif Hidayat (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Penerjemahan Harfiah : Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal”¹⁵. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan bahwa menggunakan salah satu teknik Molina & Albir yakni teknik penerjemahan harfiah. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan teknik Molina & Albair salah satunya yaitu teknik penerjemahan harfiah.
8. Basso Palagau dan Rasna (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Penerjemahan Teks-teks Keislaman (Jenis dan Strateginya)”¹⁶. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan bahwa menggunakan metode penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

¹⁴Lukman Hakim, Metode dan strategi terjemahan Al-Qur’an Mahmud Yunus (Studi Kasus Terjemahan Ayat yang mengandung Isim mausul dan Mim Bayaniyyah), Skripsi, 2015

¹⁵Arif Hidayat, “Penerjemahan Harfiah : Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal”, Jurnal bahasa dan Sastra, Vol.12 No.1 (Maret, 2020)

¹⁶Basso Palagau dan Rasna, “Penerjemahan Teks-teks Keislaman (Jenis dan Strateginya)”, 2022

9. Ahmad Faqih (2022) melakukan penelitian yang berjudul “*Penggunaan Google Translate dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*”¹⁷. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan bahwa menggunakan metode penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.
10. Ana Idayanti (2020) melakukan penelitian yang berjudul “*Studi Kritis Terjemah Tafsiriah Muhammad Thalib dalam Buku Koreksi Terjemah Harfiah Al-Qur’an KEMENAG RI*”¹⁸. Dalam jurnal penelitian tersebut menjelaskan bahwa menggunakan metode penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif dan menggunakan metode penerjemahan Newmark. Persamaan antara jurnal penelitian ini dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan metode penerjemahan Newmark.

Tabel 1. 1 kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

NO	PENULIS/ PENELITIAN	JUDUL	TAHUN	BENTUK	RELEVANSI DENGAN PENELITIAN
1.	Lukman Hakim	Metode dan strategi terjemahan Al-Qur’an Mahmud Yunus (Studi Kasus Terjemahan Ayat yang mengandung Isim mausul dan Mim Bayaniyyah)	2015	Skripsi	Fokus di metode terjemahan Newmark

¹⁷Ahmad Faqih, *Penggunaan Google Translate dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia*, Skripsi, 2022

¹⁸Ana Idayanti, “*Studi Kritis Terjemah Tafsiriah Muhammad Thalib dalam Buku Koreksi Terjemah Harfiah Al-Qur’an KEMENAG RI*”, 2020

2.	Muhammad Yuslih dan Muhammad Yunus Anis	Menentukan Arah Penerapan teknik dan Metode Penerjemahan Aran-Indonesia dalam teks Keagamaan: Studi Kasus Penerjemahan Syi'ru Machallil Qiyam Karya Fatihuddin Abul Yasin	2017	Jurnal	Fokus pada teknik terjemahan Molina & Albir
3.	Hastang	Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android dalam Menerjemahkan Qiraah	2017	Jurnal	Fokus pada penerjemahan menggunakan aplikasi terjemah
4.	Hanapi Nasution	Metodologi Terjemahan Al-Qur'an Dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya Bahasa Batak Angkola	2019	Jurnal	Fokus pada metode terjemahan
5.	Ana Idayanti	"Studi Kritis Terjemah Tafsiriah Muhammad Thalib dalam Buku Koreksi Tarjamah Harfiyah Al-Qur'an KEMENAG RI"	2020	Jurnal	Fokus analisa metode terjemahan

6.	Arif Hidayat	Penerjemahan Harfiah : Dominasi dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal	2020	Jurnal	Fokus pada teknik penerjemahan harfiah
7.	Ahmad Yani, Hepni Putra, Andika, Muria Khusnun Nisa, dan Eka Mulyo Yunus	Studi perbandingan fitur-fitur aplikasi Al-Qur'an digital karya Greentech Apps Fondation dan aplikasi Al-Qur'an Muslim Media untuk mengetahui perbedaan kedua fitur aplikasi	2021	Jurnal	Fokus terkait pada latar belakang aplikasi terjemah berbasis android.
8.	Muhammad Apridho Hensa Utama dan Moh. Masrukhi	Analisis Teknik Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Dalam Ceramah Habib Umar Bin Hafidz	2021	Jurnal	Fokus pada penelitian deskriptif kualitatif.
9.	Basso Palagau dan Rasna	Penerjemahan Teks-teks Keislaman (Jenis dan Strateginya)	2022	Jurnal	Fokus pada penelitian deskriptif kualitatif.
10.	Ahmad Faqih	Penggunaan Google Translate dalam penerjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia	2022	Skripsi	Fokus pada penelitian data deskriptif kualitatif.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan, yang meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*Library research*) dan bersifat deskriptif kualitatif, penelitian pustaka adalah sebuah penelitian yang memfokuskan pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primernya adalah penerjemahan surah Al-Mulk pada aplikasi terjemah Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata) Karya *Greentech Apps Fondation*. Sementara untuk data sekunder, peneliti menggunakan kamus bahasa Indonesia merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring, kamus bahasa Arab-Indonesia merujuk pada kamus Al Munawwir dan karya ilmiah lain yang tema pembahasannya dalam lingkup yang sama.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik mencatat. Beberapa teknik yang peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membaca keseluruhan teks Arab maupun terjemahannya pada surah Al-Mulk pada aplikasi terjemah Al-Qur'an (Tafsir & Per kata) karya *Grennteh Apps Fondation*.

- 2) Menandai, mencatat dan megumpulkan data yang akan dianalisis.
- 3) Mengklasifikasi data yang sesuai kata, frasa, klausa yang terkesan kaku untuk dipandankan menggunakan Bsu yang terkesan masih kaku dalam Bsa untuk dipadankan menggunakan metode adaptasi dan teknik penerjemahan.
- 4) Analisis data yang telah terkumpul sesuai dengan kaidah teknik penerjemahan, yang digunakan untuk pemetaan metode, serta ideologi penerjemahan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif analisis dengan menggunakan pendekatan bahasa. Metode deskriptif adalah metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisa dan interpretasi tentang arti dari data tersebut.¹⁹ Sedangkan metode analisis adalah metode yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lainnya, untuk memperoleh kejelasan mengenai obyek yang di teliti.²⁰ Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis terjemahan Al-Qur'an Surat Al-Mulk sebanyak 30 ayat terjemahan ayat bahasa Indonesia dalam aplikasi "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)" karya *Greentech Apps Fondation*. Kemudian dilakukan pembacaan ulang secara bertahap terhadap teks terjemahannya untuk menganalisisnya menggunakan teknik Molina & Albir, metode Newmark dan dilakukan penentuan pada ideologi penerjemahan yang dianut oleh penerjemahan. Sehingga dapat diketahui

¹⁹ Winarmo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar; Metode dan Teknik* (Bandung : Tarsiti, 1990), hlm.139

²⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), Hlm.59

gambaran umum terkait menerjemah yang digunakan oleh *Greentech Apps Fondation* ketika menerjemahkan Al-Qur'an surat Al-Mulk dalam aplikasi tersebut.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu:

BAB I : Bagian pendahuluan ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Bab ini memuat dan menguraikan landasan teori yang meliputi penerjemahan, teknik penerjemahan, metode penerjemahan, ideologi penerjemahan dan profil aplikasi terjemah Al-Qur'an (Tafsir & per kata) karya *Greentech Apps Fondation*.

BAB III : Bab ini memuat dan menguraikan analisis data dari teknik, metode dan ideologi penerjemahan karya *Greentech Apps Fondation* dalam menerjemahkan surah Al-Mulk dalam aplikasi "Al-Qur'an (Tafsir & Per Kata)"

BAB IV : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.